

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kegiatan penting dalam dunia pendidikan vokasi, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya pada jenjang Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis, diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan magang selama kurang lebih 768 jam atau sekitar empat bulan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

Pelaksanaan magang bertujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja nyata, serta meningkatkan kemampuan dalam mengamati dan menganalisis proses kerja secara langsung di bidang tertentu. Salah satu instansi tempat pelaksanaan magang adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 245, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Perumda Perkebunan Kahyangan merupakan perusahaan daerah yang bergerak di sektor perkebunan dan memiliki lima unit kebun, yaitu Kebun Gunung Pasang, Sumberwadung, Sumberpandan, Sumber Tenggulun, dan Kalimrawan. Komoditas utama yang dihasilkan meliputi kopi, karet, kayu, dan cengkeh. Perusahaan ini mengelola proses produksi secara terpadu dari hulu hingga hilir, mulai dari kegiatan *on farm*, *off farm*, hingga pemasaran (*marketing*).

Kegiatan *on farm* mencakup penyediaan bahan baku melalui proses budidaya secara mandiri, mulai dari produksi benih hingga proses penanaman dan panen. Selanjutnya, pada tahap *off farm*, hasil panen dibawa ke pabrik untuk menjalani proses pengolahan yang meliputi pencucian, penyortiran, pengeringan, penggorengan, pendinginan, hingga pengemasan dengan memperhatikan standar

keamanan pangan. Tahap terakhir adalah pemasaran (*marketing*), yaitu rangkaian kegiatan untuk memperkenalkan dan mendistribusikan produk kepada konsumen. Proses ini mencakup strategi penjualan, promosi, branding, distribusi produk ke pasar, serta membangun hubungan baik dengan pelanggan guna meningkatkan daya saing dan nilai jual produk.

Salah satu produk utama dari Perumda Perkebunan Kahyangan adalah kopi sangrai Kahyangan, yang diolah dari biji kopi robusta. Produk ini diproses menjadi kopi sangrai yang dikemas dan dilengkapi label dengan merek dagang Kopi Kahyangan. Strategi pemasaran produk ini dilakukan secara *online* maupun *offline*. Penjualan *online* memanfaatkan *platform marketplace* seperti *Shopee*, sementara pemasaran *offline* dilakukan melalui outlet resmi Perumda serta didistribusikan ke sejumlah toko di wilayah Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja secara tepat, cepat, dan efisien.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses pengolahan produk kopi Kahyangan.
4. Mengetahui strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan kegiatan pemasaran produk kopi Kahyangan secara langsung.
2. Meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas pemasaran dan operasional di lingkungan kerja.
3. Melakukan proses produksi produk kopi Kahyangan.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan magang di Perusahaan Umum Daerah (perumda) Perkebunan Kahyangan Jember memberikan sejumlah manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa:

- a) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri, yang dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.
- b) Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri, serta membentuk kematangan sikap dan profesionalisme dalam bekerja. Magang ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan praktis yang dimiliki, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia kerja.
- c) Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa juga dilatih untuk mampu mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat dalam situasi kerja nyata.

2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember:

- a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b) Menjalinkan hubungan kerja sama yang lebih erat dan berkelanjutan dengan dunia usaha atau dunia industri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Manfaat bagi Perusahaan:

- a) Mendapatkan tenaga bantuan tambahan dari mahasiswa magang yang dapat mendukung aktivitas operasional perusahaan.
- b) Memberikan kontribusi langsung dalam pengembangan dunia pendidikan melalui pembekalan pengalaman kerja nyata.
- c) Memperkuat kerja sama dan kemitraan dengan institusi pendidikan.

1.4.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional di lokasi magang untuk memahami proses kerja, lingkungan kerja, serta sistem yang diterapkan, khususnya dalam bidang pemasaran produk kopi Kahyangan.

1.4.2 Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti karyawan, staf pemasaran, maupun pembimbing lapang, guna memperoleh informasi atau data yang valid.

1.4.3 Pengumpulan Data

- a) Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan magang termasuk dokumentasi kegiatan.
- b) Data Sekunder: Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelusuran berbagai sumber literatur, seperti jurnal, artikel, situs internet, dan dokumen lain yang relevan dengan penyusunan laporan magang.

1.4.4 Demonstrasi

Pelatihan langsung atau praktik kerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada mahasiswa magang sebagai bentuk pembelajaran teknis di lapangan.